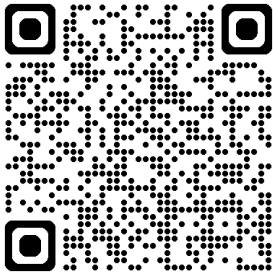
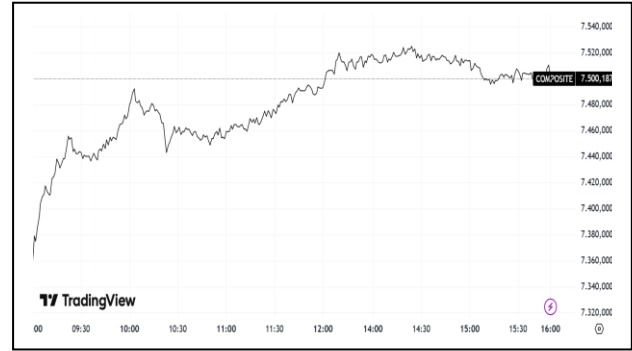


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,500.19  
+41.69 poin (+0.56%)  
Value 18.0 Million
- LQ45 Close 746.35 (-0.01%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Pasar saham Eropa dibuka melemah pada hari Senin, dengan investor menilai pembicaraan akhir pekan antara AS dan Iran yang gagal menghasilkan gencatan senjata permanen, serta ancaman Presiden Donald Trump untuk memulai blokade "segera" Selat Hormuz. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,8%, Dax di Jerman turun 1,2%, CAC 40 di Prancis turun 1,0%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,6%. (Investing)

**Asia** – Saham Asia melemah pada hari Senin setelah pembicaraan akhir pekan antara AS dan Iran tidak mencapai konsensus, dengan Washington sekarang bersiap untuk memblokir Selat Hormuz untuk menekan Teheran. Pasar regional mengikuti penurunan tajam pada kontrak berjangka Wall Street, dengan kontrak berjangka S&P 500 turun hingga 1% dalam perdagangan Asia. Saham-saham Asia terguncang oleh kenaikan harga minyak setelah perkembangan akhir pekan, dengan Brent melonjak 8% dan kembali di atas level \$100/barel pada hari Senin. Blokade AS di Hormuz menunjukkan gangguan berkelanjutan dalam pasokan minyak dan gas ke Asia. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas turun pada hari Senin, berada di bawah tekanan dari dolar yang lebih kuat setelah pembicaraan gencatan senjata antara AS dan Iran sebagian besar gagal, membuat para pedagang beralih ke dolar sebagai aset aman. Emas batangan juga tertekan oleh data inflasi indeks harga konsumen AS yang kuat dari hari Jumat, yang semakin mengurangi spekulasi tentang kemungkinan penurunan suku bunga dalam waktu dekat oleh Federal Reserve. Harga emas spot turun 0,6% menjadi \$4.720,67 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,9% menjadi \$4.743,20/ons. (Investing)

**VKTR** - PT VKTR Teknologi Mobilitas (VKTR) akan melakukan right issue sebanyak ~22 miliar saham, dengan efek dilusi 33,33%. Harga dan rasio belum diumumkan. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk modal kerja dan penyertaan modal ke anak usaha untuk mendukung pengembangan bisnis. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 19 Mei 2026. (Publikasi emiten)

**CMRY** - PT Cisarua Mountain Dairy (CMRY) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp100/saham, setara dividend yield 2,2% berdasarkan penutupan CMRY pada Jumat (10/4) di Rp4.470/saham. Cum date pada 17 April 2026, dengan pembayaran pada 30 April 2026. (Publikasi emiten)

**INET** - PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET) berencana mengakuisisi 60% saham Sarana Global Indonesia melalui penyertaan saham baru dengan nilai transaksi ~Rp280 miliar. Perusahaan yang diakuisisi bergerak di bidang kontraktor telekomunikasi, khususnya penggelaran dan perbaikan kabel fiber optik bawah laut serta layanan managed service. Akuisisi ini bertujuan memperkuat kapabilitas end-to-end infrastruktur telekomunikasi INET, memperluas jaringan backbone, serta membuka peluang pendapatan baru dari jasa instalasi pihak ketiga. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 19 Mei 2026. (Publikasi emiten)

**INET** - PT Sinergi Inti Andalan Prima (INET) berencana menambah usaha di bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, meliputi distribusi perangkat jaringan seperti FTTH, FWA, router, dan switch. Ekspansi ini diproyeksikan memberikan tambahan laba bersih sekitar ~Rp4,6 miliar pada 2026, yang meningkat bertahap hingga ~Rp15,7 miliar pada 2030. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 19 Mei 2026. (Publikasi emiten)

**AMMN** - PT Amman Mineral Internasional (AMMN) berencana mengalihkan seluruh saham treasury sebanyak ~106 juta (~0,15%) untuk program ESOP/MSOP. Saham treasury tersebut merupakan hasil buyback saham senilai ~Rp788 miliar. Rencana ini menunggu persetujuan RUPS yang direncanakan pada 19 Mei 2026. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXENERGY	2.64%
IDXBASIC	2.36%
IDXCYCLIC	2.30%
IDXINDUST	1.84%
IDXNONCYC	1.27%
IDXTECHNO	1.14%
IDXINFRA	0.96%
IDXPROPERT	0.19%
IDXTRANS	0.00%
IDXHEALTH	-0.23%
IDXFINANCE	-1.31%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
BAPA	34.12%
CITY	34.02%
DFAM	34.02%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
APIC	14.70%
OPMS	14.02%
DIVA	11.52%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	42.3 Mio
BNBR	36.5 Mio
PADI	36.1 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.